

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 PADA  
MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA SMK KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2  
DEPOK, SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:  
Defi Yuliyani  
NIM 12505241009

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi deskripsi tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, keterbatasan/kendala yang ditemui guru dan upaya mengatasi keterbatasan/kendala dalam implementasi Pendekatan Saintifik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Mekanika Teknik dan siswa SMK kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi Pendekatan Saintifik. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengkaji silabus, mengkaji buku referensi, menyusun RPP dengan menjabarkan langkah Pendekatan Saintifik, merencanakan teknik penilaian serta menentukan media pembelajaran. Guru sudah melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Mekanika Teknik menggunakan Pendekatan Saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Namun pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal. Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Keterbatasan/kendala yang dialami guru dalam implementasi pendekatan saintifik meliputi hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Kata kunci: *implementasi, pendekatan saintifik, kurikulum 2013*